

**PENGELOLAAN DANA SOSIAL BAITUL MAAL KSPPS BMT
BAHTERA KOTA PEKALONGAN UNTUK MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Manajemen Dakwah



Oleh :

ANI KHARISMA HIDAYAHTI
NIM. 3619044

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**PENGELOLAAN DANA SOSIAL BAITUL MAAL KSPPS BMT
BAHTERA KOTA PEKALONGAN UNTUK MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Manajemen Dakwah



Oleh :

ANI KHARISMA HIDAYAHTI
NIM. 3619044

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ani Kharisma Hidayahiti
NIM : 3619044
Program Studi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PENGELOLAAN DANA SOSIAL BAITUL MAAL KSPPS BMT BAHTERA KOTA PEKALONGAN UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 15 Maret 2023

Yang Menyatakan,



Ani Kharisma Hidayahiti
NIM. 3619044

NOTA PEMBIMBING

Hanif Ardiansyah, M.M

Perum Amaraty Residen B5 Bojong Minggir, Kec. Bojong, Kab. Pekalongan.

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Ani Kharisma Hidayahiti

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Ani Kharisma Hidayahiti

NIM : 3619044

Judul : **PENGELOLAAN DANA SOSIAL BAITUL MAAL KSPPS BMT
BAHTERA KOTA PEKALONGAN UNTUK
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 15 Maret 2023

Pembimbing,



Hanif Ardiansyah, M.M
NIP. 199106262019031010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **ANI KHARISMA HIDAYAHTI**
NIM : **3619044**
Judul Skripsi : **PENGELOLAAN DANA SOSIAL BAITUL MAAL KSPPS
BMT BAHTERA KOTA PEKALONGAN UNTUK
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT**

yang telah diujikan pada Hari Senin, 20 Maret 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Manajemen Dakwah.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Muhandis Azzuhri, Lc., M.A
NIP. 197801052003121002

Penguji II

Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd
NIP. 198501132015031003

Pekalongan, 20 Maret 2023

Disahkan Oleh

Dekan



Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.0543b/U/1987.

Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang didalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = A		أ = ā
إ = I	أ ي = Ai	إ ي = ī
أ = U	أ و = Au	أ و = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة Ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة Ditulis *fātimah*

4. Syaddad (*tasydid, geminasi*)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ر بنا Ditulis *rabbānā*

البر Ditulis *al-bir*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh huruf “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	Ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	Ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	Ditulis	<i>al-badī'</i>
الجلال	Ditulis	<i>al-jalīl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apotrof /'/.

Contoh:

أمرت	Ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberi kekuatan, kesehatan, dan kesabaran serta Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi umat muslim. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depan dalam meraih cita-cita. Saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ibu saya Susanti, Bapak saya Subur dan kakak-kakak saya Mas'adah dan Nurul Istikomah yang selalu memotivasi, mendoakan, dan mensupport dalam menyelesaikan skripsi.
2. Terima kasih kepada Romo K.H Aby Abdillah dan Umi Nyai Tutik Alawiyah Al-Hafidzoh yang telah memberikan semangat, doa dan nasehat.
3. Terimakasih kepada Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I. selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Misbakhudin, Lc.M.A. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Terima Kasih kepada dosen pembimbing saya Bapak Hanif Ardiansyah, M.M. yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing skripsi saya dengan sabar hingga selesai, dan selalu fast respon apabila dichat untuk bimbingan.
7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberi ilmu dan pengalaman yang sangat berharga.

8. Terima kasih Bapak Faisholi dan Ibu Vaya serta segenap pegawai *Baitul Maal* KSPPS BMT Bahtera Kota Pekalongan yang bersedia meluangkan waktunya untuk membantu dalam penelitian.
9. Sahabat seperjuangan Alyani Nadilah, Winda Nugrahanti, Namiya Ma'isyatina yang menemani dari awal kuliah dan selalu mendengarkan keluh kesahku selama ini.
10. Teman Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Sampangan Kota Pekalongan angkatan 19 yang saling mensupport dan membantu, serta seluruh teman Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien yang telah memberi semangat.
11. Kepada seluruh teman Manajemen Dakwah angkatan 2019 yang telah memberikan warna dalam menempuh pendidikan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

MOTTO

يَرَهُ خَيْرًا ذَرَّةً مِثْقَالَ يَوْمٍ فَمَنْ

Maka barangsiapa mengerjakan kebaikan seberat zarrah, niscaya dia akan melihat

(balasan)nya.

(Q.S Al-Zalzalah : 7)

ABSTRAK

Hidayah, Ani Kharisma. 2023. Pengelolaan Dana sosial *Baitul Maal* KSPPS BMT Bahtera Kota Pekalongan untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. Skripsi, Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Hanif Ardiansyah, M.M.

Kata Kunci: Pengelolaan, Dana Sosial, Kesejahteraan Masyarakat.

BMT (*Baitul Maal Wa At-Tamwil*) masih dianggap masyarakat sama halnya dengan bank syariah yang mana lebih mengutamakan fungsi bisnisnya. Padahal orientasi BMT (*Baitul Maal Wa At-Tamwil*) juga menjadi lembaga keuangan syariah yang mengentaskan kemiskinan masyarakat. Salah satu aspek yang ada di BMT yakni *Baitul Maal* yang mana sebagai media untuk menghimpun dan menyalurkan dana sosial sehingga dapat membantu masyarakat yang kurang mampu dan memberdayakan masyarakat dengan pemberian modal untuk wirausaha baru. Kota Pekalongan disebut dengan Kota Industri Batik dan banyaknya pengusaha batik, akan tetapi masih banyak masyarakat yang kesejahteraannya belum tercukupi. Dalam hal ini, *Baitul Maal* KSPPS BMT Bahtera Kota Pekalongan sebagai salah satu lembaga sosial yang melayani penghimpunan dana sosial meliputi zakat, infaq, shadaqah, dan waqaf dan didistribusikan kepada masyarakat yang berhak menerima untuk dapat meningkatkan kesejahteraan hidup.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas bahwa *Baitul Maal* KSPPS BMT Bahtera Kota Pekalongan mengelola dana sosial dengan baik sehingga dapat menyalurkan dana sosial tersebut untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Peneliti bertujuan ingin mengetahui pengelolaan dana sosial pada *Baitul Maal* KSPPS BMT Bahtera Kota Pekalongan, program-program yang dijalankan *Baitul Maal* KSPPS BMT Bahtera Kota Pekalongan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan penulisan deskriptif. Jenis penelitian ini memakai prosedur penelitian lapangan atau *field research*. Teknik pengumpulan data diperoleh dari melalui wawancara dan observasi, kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan teori analisis data menurut Miles dan Huberman dan kemudian setelah dianalisis data tersebut digunakan untuk menjawab rumusan masalah.

Pengelolaan dana sosial yang dilakukan *Baitul Maal* KSPPS BMT Bahtera Kota Pekalongan dengan mengimplementasikan fungsi-fungsi manajemen yakni *Takhtith* (Perencanaan), *Thanzim* (Pengorganisasian), *Tawjih* (Pelaksanaan/Penggerakkan), dan *Riqabah* (Pengendalian/Pengawasan). Dana sosial yang sudah dikelola kemudian didistribusikan kepada masyarakat melalui program ekonomi atau pemberdayaan, program pendidikan, program kesehatan, serta program sosial dan kemanusiaan yang dijalankan *Baitul Maal* KSPPS BMT Bahtera Kota Pekalongan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Segala puji bagi Allah SWT, atas limpahan rahmat yang tak ternilai serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Pengelolaan Dana Sosial *Baitul Maal* KSPPS BMT Bahtera Kota Pekalongan untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi program Strata Satu (S1), Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) dan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari tanpa adanya doa, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini tidak akan dapat terwujud. Oleh karena itu, perkenankanlah penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zainal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. H. Sam’ani Sya’roni, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I. selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Hanif Ardiansyah, M.M. selaku dosen pembimbing yang selalu membimbing dan mengarahkan penulis dalam menulis skripsi.

6. Seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang telah memberikan pengetahuan pada penulis selama menimba ilmu di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Kepada kepala *Baitul Maal* KSPPS BMT Bahtera Kota Pekalongan yang telah bersedia mengizinkan *Baitul Maal* KSPPS BMT Bahtera Kota Pekalongan sebagai objek penelitian penulis.
8. Kepada Ibu saya Susanti dan Bapak saya Subur yang selalu mendoakan, menyemangati, dan memberikan kasih sayang serta ridhonya dan pengorbanan materi selama penulis menempuh studi di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
9. Kepada kakak-kakak saya Mas'adah dan Nurul Istikomah yang memberi dukungan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
10. Kepada Romo K.H. Abah Aby Abdillah dan Umi Nyai Tutik Alawiyah Al-Hafidzoh yang telah memberikan doa, semangat, dan nasehat.
11. Sahabat seperjuangan Alyani Nadilah, Winda Nugrahanti, Namiya Ma'isyatina yang selalu mensupport saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Sampangan Kota Pekalongan angkatan 19 yang saling mensupport dan membantu, serta seluruh teman Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien yang telah memberikan semangat.
13. Kepada seluruh teman Manajemen Dakwah angkatan 2019 yang telah memberikan warna dalam menempuh pendidikan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Akhir kata penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, untuk itu penulis mengharapkan saran dan masukan yang sifatnya membangun untuk kesempurnaannya dan semoga bermanfaat bagi kita semua dan menjadi bahan masukan dalam dunia literasi. *Aamiin Ya Rabbal'alamin.*

Wassalamualaikum Wr.Wb

Pekalongan, 15 Maret 2023

Penulis

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized letters and a flourish.

Ani Kharisma Hidayahati

NIM: 3619044

DAFTAR ISI

JUDUL SKRIPSI	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	xi
ABSTRACK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Rumusan masalah	7
C. Tujuan penelitian	8
D. Manfaat penelitian.....	8
E. Tinjauan Pustaka	9
1. Analisis Teori	9
2. Penelitian yang Relevan	14
3. Kerangka Berfikir	21
F. Metode penelitian.....	22
1. Jenis Dan Pendekatan Penelitian	23
2. Sumber Data	23
3. Teknik Pengumpulan Data	24
4. Teknik Analisis Data	25

G. Sistematika Penulisan	27
BAB II PENGELOLAAN, DANA SOSIAL, BAITUL MAAL, KESEJAHTERAAN MASYARAKAT	
A. Pengelolaan.....	29
B. Dana Sosial	39
C. Baitul Maal	48
D. Kesejahteraan Masyarakat	51
BAB III GAMBARAN UMUM BAITUL MAAL KSPPS BMT BAHTERA KOTA PEKALONGAN	
A. Profil Baitul Maal KSPPS BMT Bahtera Kota Pekalongan.....	54
B. Pengelolaan Dana Sosial Baitul Maal KSPPS BMT Bahtera Kota Pekalongan.....	60
C. Program-Program Baitul Maal KSPPS BMT Bahtera Kota Pekalongan untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.....	63
BAB IV ANALISIS PENGELOLAAN DANA SOSIAL BAITUL MAAL KSPPS BMT BAHTERA KOTA PEKALONGAN UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT	
A. Analisis Pengelolaan Dana Sosial Baitul Maal KSPPS BMT Bahtera Kota Pekalongan.....	75
B. Analisis Program-Program Baitul Maal KSPPS BMT Bahtera Kota Pekalongan untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat	86
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	90
B. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	4
Tabel 1.2	21
Tabel 2.1	47
Tabel 3.1	57

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1	22
Bagan 3.1	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Wawancara

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

Lampiran 3 Surat Ijin Penelitian

Lampiran 4 Dokumentasi

Lampiran 5 Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat dan ekonomi merupakan suatu kesatuan yang saling berkaitan. Manusia sebagai makhluk sosial tentu membutuhkan bantuan orang lain dalam mencukupi kebutuhannya. Dalam konteks ini, peran ekonomi mempermudah kegiatan tersebut. Salah satu contoh bentuk kegiatan ekonomi yakni jual beli dan investasi. Dengan jumlah masyarakat yang banyak dan daya konsumsi yang tinggi menjadi kesempatan bagi lembaga-lembaga keuangan untuk meningkatkan kecakapannya. Berkembangnya ekonomi dan perbankan syariah yang semakin pesat menjadikan meningkatnya pula perkembangan LKS (Lembaga Keuangan Syariah) bersifat nonbank lainnya, seperti asuransi syariah, pegadaian syariah, pembiayaan syariah, Baitul Maal Wa At-tamwil (BMT), dan lembaga keuangan bukan bank lainnya.¹

Perkembangan BMT di Indonesia berawal dari berkembangnya Masjid Salman pada tahun 1984 oleh mahasiswa ITB yang mencoba menggulingkan lembaga pembiayaan berdasarkan syariah bagi usaha kecil, lembaga tersebut semacam BMT yang dikenal dengan lembaga Teknoso, hingga kemudian lembaga tersebut bubar. Pada tahun 1992, berdiri BMI

¹ Rana Ayu Azizah dan Noven Suprayogi, "Analisis Keoptimalan Fungsi Baitul Maal Pada Lembaga Keuangan Mikro Islam", *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, Vol. 1 No. 12 Desember 2014, hlm. 842

(Bank Muamalat Indonesia) yang beroperasi berprinsip syariah, tetapi operasionalisasi BMI kurang menjangkau usaha kecil dan menengah. Sehingga muncul usaha mendirikan bank dan lembaga keuangan mikro, seperti Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dan BMT.²

Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) merupakan dua istilah, yakni *baitul maal* dan *baitut tamwil*. *Baitul Maal* lebih condong ke cara-cara penghimpunan dan pendistribusian dana yang non profit, misalnya seperti zakat, infaq, dan shadaqah. Sedangkan *Baitut Tamwil* mengacu pada usaha pengumpulan dan pendistribusian dana komersial untuk menciptakan nilai tambah baru dan mendorong pertumbuhan ekonomi. *Baitut Tamwil* dalam operasionalnya mengutamakan pengembangan usaha-usaha produktif dan investasi melalui kegiatan menabung dan menyediakan dana bantuan pembiayaan untuk meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pengusaha mikro dan kecil. Sedangkan untuk kegiatan *Baitul Maal* menerima dana yang diperoleh dari zakat, infaq, shadaqah, dan waqaf yang dijalankan sesuai dengan peraturan dan amanah yang dititipkan.³

Pengoperasionalan BMT masih dianggap masyarakat sama halnya dengan bank syariah pada umumnya, yang mana lebih mengutamakan fungsi bisnisnya. Namun faktanya BMT selain memiliki fungsi bisnis juga memiliki fungsi sosial yang harus berjalan secara bersamaan dan optimal. Orientasi BMT tidak hanya

² Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*, (Yogyakarta : Ekosoria, 2012), hlm. 108.

³ Rana Ayu Azizah dan Noven Suprayogi, “Analisis Keoptimalan Fungsi Baitul Maal Pada Lembaga Keuangan Mikro Islam”, *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, Vol. 1 No. 12 Desember 2014, hlm. 843

mencari keuntungan namun juga menjadi lembaga keuangan yang ikut berpartisipasi dalam mengentaskan kemiskinan masyarakat. Salah satu aspek BMT yakni *Baitul Maal* sebagai media penghimpun dana dari muzakki yang kemudian dikelola dan didistribusikan dengan memberikan bantuan kepada orang yang berhak menerimanya atau melalui pemberdayaan dalam menciptakan wirausahawan untuk kaum dhuafa.⁴

Peran BMT dalam fungsi sosial ini yakni meningkatkan kesejahteraan masyarakat atau kesejahteraan sosial. Praptokoesoemo mengatakan bahwa kesejahteraan sosial adalah aktivitas pelayanan yang sudah dilaksanakan sebelum Indonesia merdeka. Kesejahteraan sosial memiliki tujuan agar tercapainya standar kehidupan pokok meliputi sandang, pangan, papan, kesehatan serta hal lain yang berkaitan dengan sosial.⁵

Eksistensi *Baitul Maal* menjadi suatu lembaga yang dapat membantu dan memberdayakan masyarakat khususnya di Kota Pekalongan. Meskipun Kota Pekalongan yang biasa disebut dengan Kota Batik, dikarenakan banyaknya pedagang atau pengusaha batik namun masih banyak juga masyarakat yang kondisi ekonominya dapat dikategorikan menengah ke bawah. Dilihat dari data sensus masyarakat yang dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik bahwa garis kemiskinan masyarakat Kota Pekalongan mengalami kenaikan.

⁴ Ainul Yaqin, "Fungsi Sosial Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Pasca UU No 1 Tahun 2013 Tentang Lembaga Keuangan Mikro", *Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, Vol. 3 No. 2, Desember 2021, hlm. 155.

⁵ Adi Fachrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, (Bandung : PT. Refika Aditama, 2014), hlm. 44.

Indikator Kemiskinan	Garis Kemiskinan dan Persentase Penduduk Miskin		
	2019	2020	2021
Garis Kemiskinan (Rp/Kapita/Bulan)	425026.00	460789.00	480415.00
Jumlah Penduduk Miskin (Jiwa)	20.21	22.16	23.49
Persentase Penduduk Miskin	6.60	7.17	7.59

Tabel 1.1 Kemiskinan⁶

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah penduduk miskin di Kota Pekalongan mengalami kenaikan. Jumlah penduduk kategori miskin tahun 2021 bertambah sebanyak 3.280 jiwa. Sehingga total jumlah penduduk yang dikategorikan miskin Kota Pekalongan menjadi 23.490 jiwa atau sekitar 7,59 persen dari total jumlah penduduk. Prosentase jumlah penduduk miskin tersebut naik sebanyak 0,53 persen dari angka tahun 2019 yang tercatat sebesar 6,60 persen atau sebanyak 20.210 dan angka tahun 2020 sebesar 7,17 persen penduduk miskin. Selain itu garis kemiskinan tahun 2021 juga mengalami perubahan yakni 480.415 per kapita per bulan. Sedangkan tahun 2019 tercatat sebesar 425.026 dan tahun 2020, batas garis kemiskinan yakni sebesar Rp. 460.789 per kapita per bulan.⁷

Masyarakat Kota Pekalongan juga mayoritas bermata pencaharian sebagai pedagang atau wirausaha. Dilansir dari Kompas Pedia, bahwa Kota Pekalongan

⁶ <https://pekalongankota.bps.go.id> di akses pada tanggal 16 September 2022 pukul 13.24

⁷ <https://radarpekalongan.co.id/124107/jumlah-penduduk-miskin-kota-pekalongan-bertambah>, di akes pada tanggal 22 September pukul 01.32

sudah lama dikenal sebagai Kota Batik dan menjadi salah satu pusat produksi batik. Batik menjadi sumber pendapatan bagi warga Kota Pekalongan yang tinggal di pesisir pantai utara Jawa Tengah. Kestrategisan tempatnya menjadikan Kota Pekalongan berpotensi pula di sektor industri pengolahan dan perdagangan.⁸

Menurut Dinas Perindustrian, koperasi dan UKM Kota Pekalongan tahun 2020, ada sekitar 21.797 UMKM yang menyebar di beberapa sentra perdagangan di Kecamatan Pekalongan Timur, Kecamatan Pekalongan Barat, Kecamatan Pekalongan Utara, dan Kecamatan Pekalongan Selatan. Pusat perdagangan masyarakat Kota Pekalongan berada di beberapa titik, diantaranya sentra Grosir Sentono dengan perkiraan berjumlah 525 UMKM, Pasar Banjarsari dengan jumlah 1.920 UMKM, dan Pasar Grogolan sejumlah 1.329 UMKM. Sementara, titik produksi dan industri batik Pekalongan berlokasi di kampung batik kauman, kampung batik pesindon, dan wilayah buaran.⁹

Bagi masyarakat bawah yang memiliki kemampuan dalam mengembangkan usaha namun terkendala modal, *Baitul Maal* dapat menjadi alternatif selain bank dan koperasi bagi usaha mikro dalam mengatasi masalah permodalan. Dengan adanya *Baitul Maal* permasalahan permodalan khususnya modal usaha kecil atau mikro dapat terbantuan. *Baitul Maal* tidak hanya mengatasi masalah permodalan, akan tetapi juga membantu masyarakat atau

⁸<https://kompaspedia.kompas.id/baca/profil/daerah/kota-pekalongan-geliat-sentra-batik-dan-perdagangan-di-pesisir-pantura>, di akses pada tanggal 13 September 2022 pukul 22.37

⁹ Arum Ardianingsih, Juandy Seiver Langelo, dan Pandu Wicaksono, "Analisis Kepesertaan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan pada Pekerja Sektor Informal di Kota Pekalongan", *Jurnal Litbang Kota Pekalongan*, Vol. 19, No. 2, Tahun 2021, hlm. 143-144.

kaum dhuafa dengan memberikan bantuan atau dana sosial melalui program-program yang sudah terencana. Dana yang diperoleh *Baitul Maal* berasal dari donatur atau uang yang dengan sengaja dihimpun untuk tujuan tertentu biasanya disebut dana. Sementara dana sosial itu sendiri merupakan dana yang diperoleh dari ZISWAF (zakat, infaq, shadaqah, dan waqaf) atau bisa dari pendapatan lainnya.¹⁰

Seperti halnya *Baitul Maal* Bahtera merupakan suatu lembaga sosial di bawah KSPPS BMT Bahtera Kota Pekalongan yang melayani penghimpunan zakat, infaq, shadaqah, dan waqaf dari para donatur atau muzaki. Dana sosial tersebut juga dapat dieproleh melalui pendapatan lainnya seperti zakat keuntungan tahunan lembaga *baitul tamwil* dan juga zakat profesi karyawan setiap bulan yang diberikan kepada masyarakat yang berhak menerima melalui program-program sosial kemasyarakatan. Selain itu, *Baitul Maal* Bahtera juga memberdayakan masyarakat yang termasuk dalam golongan mustahik zakat yang memiliki kemampuan dalam mengembangkan usaha namun terkendala modal.¹¹

Secara garis besar pengelolaan itu sama dengan manajemen yang dilaksanakan secara efektif dan efisien dan juga perlu di *manage* dengan menerapkan fungsi manajemen. George R. Terry mengatakan bahwa fungsi manajemen meliputi proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan

¹⁰ Muslim Tanjung dan Arina Novizas, "Eksistensi Baitul Maal Wa At-Tamwil (BMT) dalam Perekonomian Islam", *Jurnal Magister Ilmu Hukum (Hukum dan Kesejahteraan)*, Vol 3 No 1, Januari 2018, hlm. 34

¹¹ Faisholi, Kepala Bagian Fundraising dan Pendayagunaan, *Baitul Maal* KSPPS BMT Bahtera Kota Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 24 Januari 2023.

pengawasan. Pada setiap periode aktivitas pengelolaan dana sosial perlu diterapkannya fungsi manajemen tersebut.¹² Pengelolaan dana sosial dalam *Baitul Maal* KSPPS BMT Bahtera sendiri dilaksanakan berdasarkan dengan akad *Qardhul Hasan* yaitu pembayaran pinjaman sesuai dengan jumlah pokok pinjamannya saja, akan tetapi si peminjam dana itu boleh memberikan kelebihan dari pokok pinjaman tersebut dengan sukarela atau atas kehendaknya sendiri.¹³

Dalam hal ini, *Baitul Maal* KSPPS BMT Bahtera kota Pekalongan berupaya seprofesional mungkin dalam mengelola zakat, infaq, shadaqah, dan waqaf yang kemudian didistribusikan kepada masyarakat yang berhak menerima. *Baitul Maal* di KSPPS BMT Bahtera Kota Pekalongan bertujuan menjadikan mustahik sebagai muzaki. Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis akan memaparkan hasil penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul **“Pengelolaan Dana Sosial Baitul Maal KSPPS BMT Bahtera Kota Pekalongan untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat”**.

B. Rumusan Masalah

Dari hasil pemaparan latar belakang di atas, maka penulis menentukan persoalan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan dana sosial pada *Baitul Maal* KSPPS BMT Bahtera Kota Pekalongan?

¹² Ridwan Kayo, *Manajemen*, (Jakarta : PT. Bumi Raja Grafindo,2015), hlm. 32.

¹³ Faisholi, Kepala Bagian Fundraising dan Pendayagunaan, *Baitul Maal* KSPPS BMT Bahtera Kota Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 24 Januari 2023.

2. Bagaimana pelaksanaan program-program sosial kemasyarakatan pada *Baitul Maal* KSPPS BMT Bahtera Kota Pekalongan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengelolaan dana sosial *Baitul Maal* KSPPS BMT Bahtera Kota Pekalongan.
2. Untuk mengetahui program-program sosial kemasyarakatan *Baitul Maal* KSPPS BMT Bahtera Kota Pekalongan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan informasi dan pengetahuan yang dijadikan sumbangan pemikiran dalam keilmuan terutama dalam bidang ekonomi Islam terkait lembaga keuangan syariah (LKS), seperti *Baitul Maal wa Tamwil* (BMT) Bahtera Kota Pekalongan, memberikan kontribusi terhadap pengembangan kesejahteraan sosial masyarakat yang miskin.

2. Manfaat Praktis

Kegunaan dari penelitian ini dilaksanakan dengan harapan menjadikan saran untuk *Baitul Maal* KSPPS BMT Bahtera Kota Pekalongan sebagai

bahan pertimbangan dalam pendistribusian Dana Sosial atau dana yang didapatkan dari zakat, infaq, shadaqah, dan waqaf agar lebih cermat dan baik.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

a. Pengelolaan

Pengelolaan berasal dari kata mengelola yang bermakna mengendalikan atau menyelenggarakan. Secara terminologi pengelolaan merupakan pemanfaatan dan pengolahan sumber daya dalam suatu aktivitas atau kegiatan yang akan di laksanakan guna pencapaian tujuan tertentu.¹⁴

Secara garis besar pengelolaan sama dengan manajemen. Manajemen yaitu proses yang khas terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan menggunakan tenaga dan sumber daya lainnya.¹⁵ Dalam setiap periode aktivitas pengelolaan perlu diterapkannya fungsi manajemen yakni *Takhthith* (perencanaan), *Thanzim* (pengorganisasian), *Tawjih* (pelaksanaan), dan *Riqabah* (pengawasan).¹⁶

¹⁴ Pascallino Julian Suawa, Novie R. Pioh, Welly Waworundeng, "Manajemen Pengelolaan Dana Revitalisasi Danau Tondano Oleh Pemerintah Kabupaten Minahasa, *Jurnal Governance*, Vol. 1 No. 2, 2021, hlm. 3.

¹⁵ Torang, *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*, (Jakarta : Salemba Empat, 2015), hlm. 165.

¹⁶ M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2012), hlm. 93.

1) *Takhthith* (Perencanaan)

Takhthith (Perencanaan) merupakan proses awal untuk menganalisis suatu kegiatan di masa yang akan datang agar mencapai hasil yang optimal.

2) *Thanzim* (Pengorganisasian)

Program-Program Baitul Maal KSPPS BMT Bahtera Kota Pekalongan untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat *hanzim* (Pengorganisasian) yaitu segala proses pengelompokkan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas, dan tanggung jawab, serta wewenang sedemikian rupa sehingga terbentuk sebuah organisasi yang dapat digerakkan sebagai satu kesatuan untuk tercapainya tujuan tertentu. Pengorganisasian tidak hanya sebagai wadah, namun lebih menekankan bagaimana kegiatan tersebut dapat dilaksanakan secara sistematis, rapi, dan teratur.¹⁷ Proses pengorganisasian dilaksanakan sesuai dengan bagian dan bidangnya masing-masing sehingga terjadi hubungan kerja yang sinergis, kooperatif, harmonis, dan seirama dalam mencapai tujuan yang ditetapkan.

3) *Tawjih* (Pelaksanaan)

Tawjih (Pelaksanaan) yaitu aktivitas yang dilaksanakan oleh pimpinan untuk memberikan motivasi, membimbing, mengarahkan, dan mengatur anggotanya dalam melaksanakan semua kegiatan yang

¹⁷ M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2012), hlm. 117.

sudah ditugaskan sehingga dapat tercapainya suatu tujuan yang sesuai koordinasi dengan perencanaan manajerial dan usaha-usaha organisasi.

4) *Riqabah* (Pengawasan)

Fungsi manajemen ini yakni untuk melaksanakan evaluasi terhadap kinerja organisasi. Hal ini guna untuk membuktikan bahwa apakah yang direncanakan, disusun, dan dijalankan dapat berjalan sesuai dengan prosedur yang sudah dibuat. Selain itu juga dapat memonitoring kemungkinan ditemukannya penyimpangan dalam operasionalnya, sehingga dapat segera terdeteksi lebih awal dan dilakukannya upaya pencegahan dan perbaikan.

b. Dana Sosial

Dana yaitu uang yang berasal dari donatur atau dengan sengaja di kumpulkan untuk tujuan tertentu. Sedangkan sosial merupakan sesuatu yang dibentuk dan terjadi dalam sebuah komunitas. Dalam konteks ini, maksud dari dana sosial yaitu penyediaan uang yang dihimpun agar dapat meningkatkan kesejahteraan suatu golongan meliputi fakir miskin, anak yatim, kaum dhuafa, maupun pendidikan, dan lain sebagainya. Dana sosial ini diperoleh dari zakat, infaq, shadaqah, dan waqaf. Orang yang memberdana sosial dalam Islam dinamakan *muzaki*, dan penerima dana sosial dinamakan *mustahik*.¹⁸

¹⁸ Fairuz Shofia Nabila, "Pengaruh Dana ZIS (Zakat, Infaq, dan Shadaqah) terhadap jumlah penerima manfaat dana ZIS, *Jurnal Ilmiah*, 2021, hlm. 3.

c. Baitul Maal

Baitul Maal secara etimologi berasal dari dua kata yaitu *Al-Baitu* (rumah) dan *Al-Mal* (harta), jadi *Baitul Maal* berartikan rumah harta atau kekayaan. Sedangkan menurut terminologi *Baitul Maal* berarti sebagai perbendaharaan Negara.¹⁹ Ahmad Ifham Sholihin berpendapat bahwa *Baitul Maal* secara istilah yaitu tugas suatu lembaga dalam mengatur seluruh harta umat, baik berupa pendapatan ataupun pengeluaran negara. Definisi lain tentang *Baitul Maal* menurut Ahmad Ifham Sholihin yakni pertama, sebagai pengelola pemasukkan dan pengeluaran negara yang berasal dari zakat, *kharaj*, *kaffarat* (denda), waqaf, dan lain-lain kemudian ditasharrufkan untuk kepentingan umat. Kedua, *Baitul Maal* berarti rumah harta, yang berfungsi sebagai perbendaharaan negara.

Maksud dari rumah harta pada *Baitul Maal* yakni sebagai Lembaga Amil Zakat (LAZ), karena *Baitul Maal* berperan untuk menghimpun, mengelola, dan mendistribusikan zakat, infaq, dan sadhaqah. Selain itu, peranan *Baitul Maal* dalam negara juga cukup besar sebagai media untuk mencapai tujuan negara serta kesamaan hak-hak dan meningkatkan kesejahteraan umat muslim.²⁰

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Baitul Maal adalah Lembaga Amil Zakat yang memiliki wewenang untuk

¹⁹ Herlina Kusuma Wardani, Muhammad Tho'in, "Pengelolaan Baitul Maal dalam Meningkatkan Kesejahteraan Negara, *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, Vol. 14 No. 01, Juli 2013, hlm. 6.

²⁰ Ar-Royyan Ramly dan Ikhsan Fajri, "Peran Baitul Maal dalam Pendayagunaan Zakat produktif Terhadap Mustahiq Zakat", *Jurnal Akad*, Vol. 1 No.1, 2016, hlm. 92-93.

menghimpun dana ZIS (zakat, infaq, dan sedekah) kemudian dikelola dan didistribusikan kepada mustahik agar dapat tercapainya kesejahteraan masyarakat.

d. Kesejahteraan Masyarakat.

Kata kesejahteraan berasal dari “sejahtera” dengan bahasa sansekerta “*catera*” yang memiliki makna payung. Menurut kamus bahasa Indonesia kesejahteraan berarti aman, sentosa, makmur, dan terlepas dari segala bentuk gangguan, kesusahan, dan lain sebagainya.²¹ Dalam hal ini, berarti masyarakat yang sejahtera yakni kehidupan masyarakat yang bebas dari kemiskinan, kekurangan, ketakutan, kecemasan, dan atau kebodohan sehingga terciptanya kehidupan yang aman, nyaman, tentram baik secara fisik maupun batin.²²

Kesejahteraan masyarakat juga dapat dikatakan sebagai kesejahteraan sosial. Segel dan Bruzy berpendapat bahwa kesejahteraan sosial adalah kondisi sejahtera dari suatu masyarakat. Kesejahteraan sosial meliputi kesehatan, keadaan ekonomi, kebahagiaan, dan kualitas hidup rakyat.²³

Dari pemaparan di atas dapat ditarik kesimpulan denifisi dari kesejahteraan masyarakat yaitu suatu kondisi masyarakat dengan

²¹ Ifa Afida, “Konsep Kesejahteraan Pada Masa Islam Klasik dan Masa Modern, *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, Vol. 2 No. 1, 2020, hlm. 121

²²Adi Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2014), hlm. 8

²³<https://fisip.umsu.ac.id/2021/12/01/teori-kesejahteraan-sosial/#:~:text=Kesejahteraan%20sosial%20menurut%20Segal%20dan,kebahagiaan%2C%20dan%20kualitas%20hidup%20rakyat>. Di akses pada tanggal 16 Agustus 2022 pukul 13.24

terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan dasar baik melalui fasilitas pelayanan sosial dari pemerintah maupun dengan usaha-usaha yang dilakukan oleh masyarakat.

2. Penelitian Yang Relevan

Sebagai acuan lebih lanjut peneliti juga mengkaji penelitian terdahulu yang mempunyai relevansi dengan judul peneliti. Penelitian relevan ini diantaranya meliputi:

- a. Skripsi yang ditulis oleh Linda Anggraeni dari UIN Raden Intan Lampung tahun 2018 yang mengangkat judul “Analisis Manajemen Pengelolaan Dana Zakat, Infaq, dan Sadhaqah (ZIS) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq (Studi Pada BMT Al-Hasanah Sekampung Lampung Timur)”. Hasil penelitiannya yaitu *Baitul Maal* Al-Hasanah dalam mendistribusikan dana ZIS menggunakan 4 fungsi manajemen yakni perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan agar dana dapat tersalurkan dengan adil dan merata. Kemudian menganalisis faktor pendukung dalam meningkatkan kesejahteraan mustahiq sebagian besar untuk program pendidikan anak yatim piatu dan faktor penghambat dalam meningkatkan kesejahteraan mustahiq karena tingkat kesadaran masyarakat masih rendah terhadap menunaikan zakat maal dan pembayaran zakat yang dilaksanakan dengan mandiri tanpa melalui *Baitul Maal*. Manajemen pengelolaan dana ZIS dalam meningkatkan

kesejahteraan masyarakat prespektif ekonomi Islam di *Baitul Maal Al-Hasanah* sudah sesuai dengan prespektif Islam.²⁴

Dalam penelitian ini persamaanya yakni sama-sama membahas tentang pengelolaan dana pada *Baitul Maal Wa At-Tamwil* (BMT), sedangkan perbedaannya terletak pada pendayagunaan dananya. Penelitian tersebut mendayagunakan dayanya cenderung untuk mengembangkan pendidikan.

- b. Skripsi karya Yona Yonani dari Institut Agama Islam Negeri Curup tahun 2019 yang mengangkat judul “Peran Baitul Maal Masjid Nurul Huda dalam Meningkatkan Kesejahteraan Fakir Miskin (Studi Pada Baitul Maal Masjid Nurul Huda Desa Sumber Bening Kecamatan Selupu Rejang)”. Hasil penelitiannya adalah peran *Baitul Maal* Masjid Nurul Huda Desa Sumber Bening dalam meningkatkan kesejahteraan fakir miskin dengan memberi bantuan konsumtif untuk memenuhi kebutuhan dasar, serta membantu dalam hal sosial kemasyarakatan. Pendistribusian dana di *Baitul Maal* Masjid Nurul Huda ini terbagi menjadi 2 yaitu, zakat maal untuk fakir miskin dan infaq, shadaqah, wakaf, dan jimpitan untuk pengembangan masjid.²⁵

²⁴ Linda Anggraeni, “*Analisis Manajemen Pengelolaan Dana Zakat, infaq, shadaqah, dan waqaf (ZIS) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq (Studi Pada BMT Al-Hasanah Sekampung Lampung Timur)*”, Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung, Tahun 2018.

²⁵ Yona Yonani, “*Peran Baitul Maal Masjid Nurul Huda dalam Meningkatkan Kesejahteraan Fakir Miskin (Studi Pada Baitul Maal Masjid Nurul Huda Desa Sumber Bening Kecamatan Selupu Rejang)*”, Skripsi, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri Curup, Tahun 2019.

Dalam penelitian ini, sama-sama mendistribusikan dana zakat maal untuk meningkatkan kesejahteraan fakir miskin. Namun objek yang akan diteliti berbeda. Penelitian tersebut melalui lembaga Baitul Maal Masjid sementara penelitian yang akan diteliti penulis pada lembaga Baitul Maal Wa At-Tamwil.

- c. Skripsi karya Husnia Imrani Zunaidah dari Institut Ilmu Al-Qur'an tahun 2020 yang mengangkat judul "Analisis Pengelolaan Dana Zakat, Infaq, dan sedekah (ZIS) Yayasan Baitul Maal Karyawan Bukopin (Studi di Pondok Pesantren Darus Sa'adah Bogor)". Hasil dari penelitian ini yakni diketahui adanya perubahan yang dialami Pondok Pesantren Darus Sa'adah dari segi fasilitas, peningkatan jumlah santri, dan kesejahteraan santri yang dilihat dari aspek pendidikan serta sandang, papan, dan pangan. Operasional pengelolaannya sudah sesuai dengan UU No 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat. Hanya saja belum diterapkannya penyaluran zakat dengan memerhatikan prinsip pemerataan, keadilan, dan kewilayahan.²⁶

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian ini adalah : pokok pembahasan dalam penelitian sama yakni pengelolaan serta pendistribusian dana ZIS yang dikelola oleh *Baitul Maal*. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian tersebut cenderung kepada peningkatan

²⁶ Husnia Imrani Zunaidah, "Analisis Pengelolaan Dana Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) Yayasan Baitul Maal Karyawan Bukopin (Studi di Pondok Pesantren Darus Sa'adah Bogor)", Skripsi, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ), Tahun 2020.

kesejahteraan santri, sementara penelitian ini lebih fokus untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

- d. Skripsi karya Ritwan Thova'i dari Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2016 yang mengangkat judul skripsi “Distribusi Dana Sosial Pada Baitul Maal Wa At-Tamwil (BMT) Alfa Dinar Kerjo Karanganyar”. Hasil penelitiannya yaitu BMT Alfa Dinar Kerjo Karanganyar memperoleh dana sosial dari dana denda nasabah yang lalai dalam pembayaran (wanprestasi) dan juga dari iuran wajib anggota maupun sumbangan sukarela. Dana denda tersebut dihimpun dalam suatu pos yaitu dana sosial yang diperuntukan membantu fakir miskin, anak yatim, para janda dan jompo.²⁷

Adapun persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini yaitu: penelitian ini dan penelitian yang akan diteliti penulis sama- sama menghimpun dana sosial dari masyarakat atas dasar sukarela dan dana sosial ini didistribusikan kepada yang berhak menerimanya. Perbedaannya yakni penelitian tersebut, selain menghimpun dana sosial dari masyarakat juga memperoleh dana sosial dari denda nasabah yang wanprestasi (lalai dalam pembayaran).

- e. Skripsi karya Risnawati dari UIN Alauddin Makassar Tahun 2018 yang mengangkat judul “Kajian Pengelolaan dan Penyaluran Dana di Baznas Provinsi Sulawesi Selatan”. Hasil penelitiannya adalah Pengelolaan zakat

²⁷ Ritwan Thova'i, “*Distribusi Dana Sosial pada Baitul Maal Wa At-Tamwil (BMT) Alfa Dinar Kerjo Karanganyar*”, skripsi, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016.

di Baznas Provinsi Sulawesi Selatan sudah baik dan sesuai dengan UU Pengelolaan Zakat. Begitu juga pendistribusiannya selain sesuai ketentuan yakni 8 golongan, Baznas Sulawesi Selatan mendistribusikan dana ZIS untuk kesehatan dan pendidikan.²⁸

Adapun persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini yaitu: pembahasan penelitian sama yakni, pengelolaan dan pendistribusian dana ZIS. Sedangkan perbedaannya yaitu objek dalam penelitian, dalam penelitian tersebut Baznas menjadi objek penelitian, sementara objek yang diteliti penulis adalah *Baitul Maal*.

Persamaan dan perbedaan juga diuraikan sebagaimana dalam tabel berikut:

No	Nama/Tahun/Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Linda Anggraeni/2018/Analisis Manajemen Pengelolaan Dana Zakat, Infaq, dan Sadhaqah (ZIS) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq (Studi Pada BMT Al-	Pengelolaan dana pada <i>Baitul Maal Wa At-Tamwil</i> (BMT).	perbedaannya terletak pada pendayagunaan dananya. Penelitian tersebut mendayagunakan dayanya cenderung untuk

²⁸ Risnawati, "Kajian Pengelolaan dan Penyaluran Dana di Baznas Provinsi Sulawesi Selatan", Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Alauddin Makassar, Tahun 2018.

	Hasanah Sekampung Lampung Timur).		mengembangkan pendidikan.
2.	Yona Yonani/2019/Peran Baitul Maal Masjid Nurul Huda dalam Meningkatkan Kesejahteraan Fakir Miskin (Studi Pada Baitul Maal Masjid Nurul Huda Desa Sumber Bening Kecamatan Selupu Rejang).	Pendistribusikan dana zakat maal untuk meningkatkan kesejahteraan fakir miskin.	objek yang akan diteliti. Penelitian tersebut melalui lembaga Baitul Maal Masjid sementara penelitian yang akan diteliti penulis pada lembaga Baitul Maal Wa At- Tamwil.
3.	Husnia Imrani Zunaidah/2020/Analisis Pengelolaan Dana Zakat, Infaq, dan sedekah (ZIS)	Pokok pembahasan dalam penelitian sama yakni	Penelitian tersebut cenderung kepada

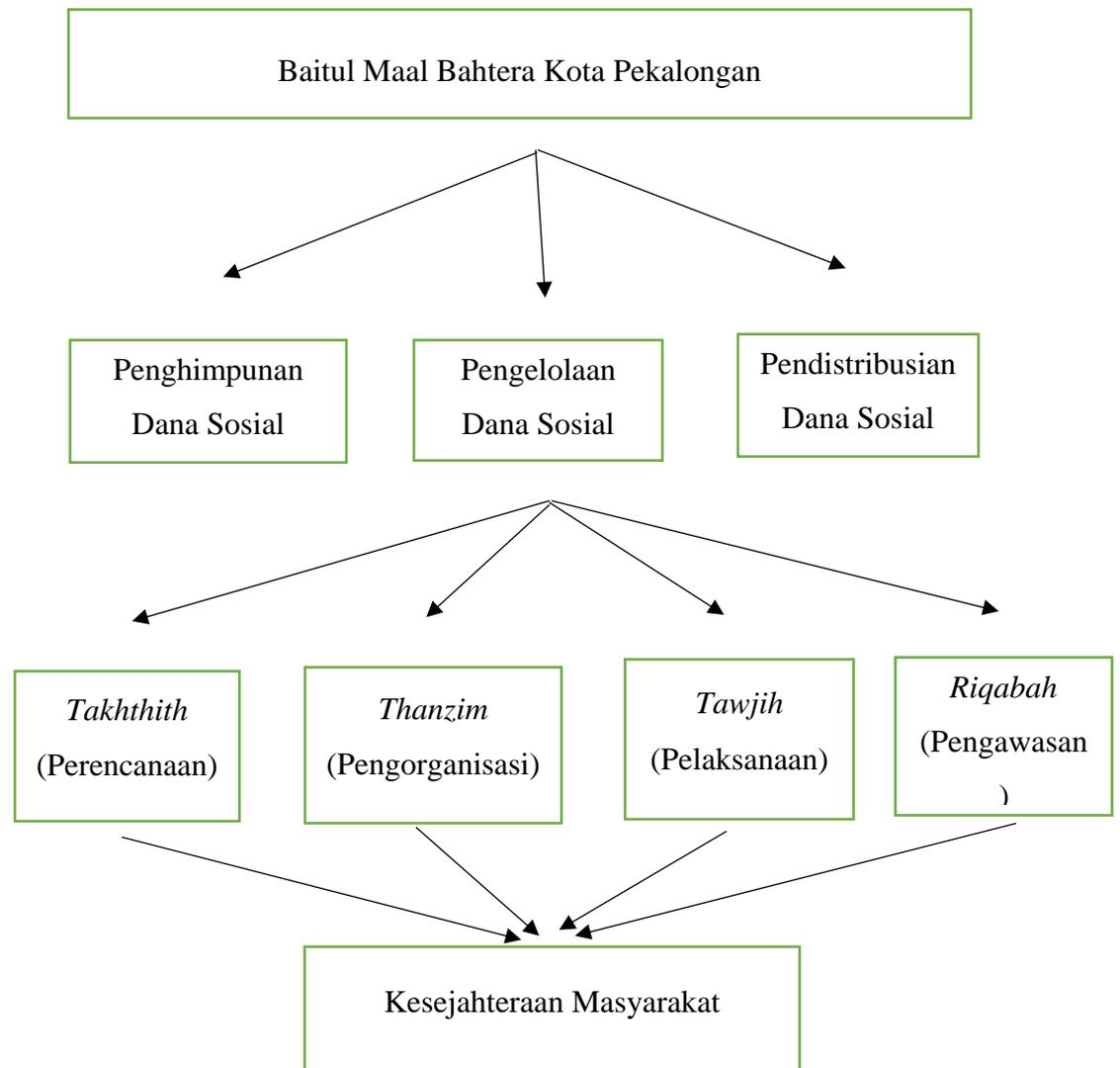
	Yayasan Baitul Maal Karyawan Bukopin (Studi di Pondok Pesantren Darus Sa'adah Bogor).	pengelolaan serta pendistribusian dana ZIS yang dikelola oleh <i>Baitul Maal</i> .	peningkatan kesejahteraan santri, sementara penelitian ini lebih fokus untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
4.	Ritwan Thova'i/2016/Distribusi Dana Sosial Pada Baitul Maal Wa At-Tamwil (BMT) Alfa Dinar Kerjo Karanganyar.	Penelitian ini dan penelitian yang akan diteliti penulis sama-sama menghimpun dana sosial dari masyarakat atas dasar sukarela dan dana sosial ini didistribusikan kepada yang berhak menerimanya.	Penelitian tersebut, selain menghimpun dana sosial dari masyarakat juga memperoleh dana sosial dari denda nasabah yang wanprestasi (lalai dalam pembayaran).

5.	Risnawati/2018/Kajian Pengelolaan dan Penyaluran Dana di Baznas Provinsi Sulawesi Selatan.	Pembahasan penelitian sama yakni, pengelolaan dan pendistribusian dana ZIS.	Objek dalam penelitian, dalam penelitian tersebut Baznas menjadi objek penelitian, sementara objek yang diteliti penulis adalah <i>Baitul Maal</i> .
----	--	---	--

Tabel 1.2 Penelitian yang relevan

3. Kerangka Berpikir

Berdasarkan analisis dari latar belakang masalah yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka diperlukan kerangka berpikir untuk memahami pengelolaan dana sosial Baitul Maal Bahtera dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Baitul Maal Bahtera merupakan Lembaga Amil Zakat sebagai divisi dari KSPPS BMT Bahtera yang menghimpun dana sosial dari masyarakat secara sukarela. Dana tersebut kemudian dikelola dengan mengaplikasikan fungsi manajemen yakni perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan untuk membantu dan memfasilitasi kebutuhan masyarakat dan didistribusikan kepada para mustahik dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kerangka berfikir tersebut digambarkan sebagaimana tabel berikut:



Bagan 1.1 kerangka berfikir

F. Metode Penelitian

Untuk menjawab pertanyaan yang sudah dirumuskan di atas guna menghasilkan kesimpulan dan analisa yang tepat dan bertanggung jawab metode yang penulis gunakan sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan khususnya dilakukan di lembaga untuk menemukan kenyataan seperti apa yang terjadi mengenai masalah tertentu. Penelitian ini bersifat kualitatif dimana hasil penelitiannya tidak dapat diperoleh dengan mekanisme statistik²⁹, namun memakai prosedur penelitian lapangan (*field research*) yang menghasilkan data deskriptif, dalam bentuk data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan penelitian yang akan dikaji.³⁰ Penelitian lapangan ini dilakukan di *Baitul Maal* KSPPS BMT Bahtera Kota Pekalongan khususnya pada pimpinan, anggota, karyawan, dan masyarakat yang mendapatkan dana sosial.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Menurut Sugiyono data primer adalah data asli yang didapatkan penulis dari sumber penelitian secara langsung melalui wawancara antara peneliti dengan responden. Dalam penelitian ini yang termasuk sumber data primer yakni pimpinan, karyawan, anggota *Baitul Maal* KSPPS BMT Bahtera Kota Pekalongan, serta pihak-pihak lain yang terkait dengan penelitian ini.

²⁹ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Ar-ruzz Media, 2014), hlm. 25

³⁰ J Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2014), hlm. 3.

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono, data sekunder adalah data yang didapatkan penulis melalui sumber-sumber yang sudah ada. Sumber data sekunder ini sebagai pelengkap data primer. Data ini digunakan penulis untuk memperkaya informasi primer yang mana diperoleh dari literatur atau buku-buku, jurnal, serta dokumen-dokumen mengenai Baitul Maal KSPPS BMT Bahtera Kota Pekalongan.³¹

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penyusun dalam penelitian ini, yaitu:

a. Observasi

Penyusun dalam penelitian ini melakukan pengamatan dan pencatatan peristiwa-peristiwa yang akan teliti dengan sistematis. Penyusun menggunakan teknik ini untuk mendapatkan data yang diperlukan baik secara langsung maupun tidak langsung.³² Dalam hal ini, peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengkaji pengelolaan dana sosial yang dilaksanakan pada *Baitul Maal* KSPPS BMT Bahtera Kota Pekalongan.

b. Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data secara sistematis dan sesuai dengan tujuan penelitian, dengan menggunakan

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 224

³² Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 46

metode tanya jawab.³³ Wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin yaitu wawancara dapat dilakukan secara bebas namun tetap berdasarkan catatan penelitian tentang pokok-pokok yang akan ditanyakan. Dalam hal ini responden yang akan diwawancarai yaitu pimpinan, karyawan *Baitul Maal* KSPPS BMT Bahtera Kota Pekalongan, dan masyarakat yang menerima dana sosial.

c. Dokumentasi

Penulis mengumpulkan bahan dan data yang ada melalui arsip atau dokumen resmi, gambar, rekaman, catatan, dan sebagainya yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini.³⁴ Seperti data pengumpulan dan pendistribusian dana sosial dari tahun ke tahun serta dokumentasi dari program-program yang dilaksanakan *Baitul Maal*. Metode ini diperlukan sebagai penguat sumber data lainnya yakni wawancara maupun observasi yang berkaitan dengan penelitian.

4. Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan oleh penyusun adalah analisis data kualitatif berupa kumpulan-kumpulan kata yang menganalisis secara sistematis terkait fakta-fakta yang akan diteliti kemudian ditarik sebuah kesimpulan.³⁵ Analisa dilaksanakan setelah data-data yang dibutuhkan

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 72

³⁴ Sukandarrumidi, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 2012), hlm. 69

³⁵ Chalid Narbuko dan Abu Ahmad, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), hlm. 70.

dalam penelitian ini terkumpul. Data dapat dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan cara menyusun kedalam golongan, menjabarkan kedalam masing-masing bagian, menyusun kedalam kerangka, kemudian dipilih mana yang lebih utama untuk dipelajari, dan dibuat kesimpulan agar orang lain atau diri sendiri lebih memahami.³⁶

Menurut Miles dan Huberman terdapat 3 proses dalam menganalisis data kualitatif, diantaranya meliputi:³⁷

a. Reduksi Data

Reduksi data yakni suatu aktivitas pemilihan, penyederhanaan, pemfokusan, dan perangkuman informasi yang didapatkan dari penelitian dengan tujuan agar dapat memberikan gambaran dengan jelas.³⁸ Dalam hal ini, peneliti melaksanakannya setelah mendapatkan informasi atau data dari Baitul Maal KSPPS BMT Bahtera Kota Pekalongan. Data tersebut kemudian disederhanakan dengan pemilihan data-data yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini.

b. Penyajian Data

Penyajian data yaitu aktivitas dalam mengelompokkan data yang sudah dirangkum. Metode yang digunakan yakni kualitatif yaitu dengan

³⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hlm. 244.

³⁷ Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta : Universitas Indonesia Press, 2014), hlm. 16.

³⁸ Farida Nugraheni, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan Bahasa*, (Solo : Cakra Books, 2014), hlm. 174

menyajikan data berupa penjabaran singkat, grafik, skema, ilustrasi, dan lain-lain yang disusun secara sistematis dan saling berkesinambungan. Hal ini agar data terlihat jelas, rinci dan dapat dengan mudah dipahami.³⁹ Penyajian data pada penelitian ini dilakukan dengan menggambarkan data-data mengenai pengelolaan dana sosial Baitul Maal KSPPS BMT Bahtera Kota Pekalongan, sehingga makna dari fenomena yang terjadi akan mudah dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan

Penerikan Kesimpulan merupakan kegiatan memverifikasi data dengan mengulang langkah penelitian dari awal pengumpulan data, pencarian makna data yang ada secara sistematis dari yang bersifat umum hingga mengerucut, data disusun kemudian dikelompokkan dan ditarik kesimpulan sehingga menemukan permasalahan yang terjadi dalam penelitian.⁴⁰ Kesimpulan dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk laporan penelitian dibagian akhir.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh hasil penelitian yang sistematis maka penulis menguraikan secara runtut berdasarkan sistematik sebagai berikut:

³⁹ Farida Nugraheni, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan Bahasa*, (Solo : Cakra Books, 2014), hlm. 175.

⁴⁰ Farida Nugraheni, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan Bahasa*, (Solo : Cakra Books, 2014), hlm. 176.

Bab I, Latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, analisis teori, penelitian yang relevan, kerangka berfikir, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II, Pengelolaan, Dana Sosial, *Baitul Maal*, Kesejahteraan Masyarakat, yang meliputi pembahasan mengenai pengertian pengelolaan, dana sosial, *Baitul Maal*, dan kesejahteraan masyarakat.

Bab III, Gambaran umum profil *Baitul Maal* KSPPS BMT Bahtera Kota Pekalongan, legalitas *Baitul Maal* KSPPS BMT Bahtera Kota pekalongan, visi, misi, struktur organisasi, pengelolaan dana sosial di *Baitul Maal* KSPPS BMT Bahtera Kota Pekalongan serta pelaksanaan program-program yang dijalankan *Baitul Maal* KSPPS BMT Bahtera Kota Pekalongan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Bab IV, Analisis pengelolaan dana sosial *Baitul Maal* KSPPS BMT Bahtera Kota Pekalongan, dan analisis pelaksanaan program-program yang dijalankan *Baitul Maal* KSPPS BMT Bahtera Kota Pekalongan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Bab V, Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran yang berkaitan dengan pembahasan penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang sudah diuraikan mengenai Pengelolaan Dana Sosial *Baitul Maal* KSPPS BMT Bahtera Kota Pekalongan untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengelolaan dana sosial *Baitul Maal* KSPPS BMT Bahtera Kota Pekalongan dilakukan dengan mengimplementasikan fungsi-fungsi manajemen yakni *Takthith* (Perencanaan) diantaranya perencanaan dalam menghimpun dan menyalurkan serta mendayagunakan dana sosial dengan melalui beberapa program yakni program harian (jangka pendek), program bulanan (jangka menengah), dan program tahunan (jangka panjang). *Thanzim* (Pengorganisasian) mengkoordinasikan para pegawai atau karyawan sesuai dengan bidang dan kemampuannya. *Tawjih* (Pelaksanaan/Penggerakkan) yang berawal dari donasi para donatur kemudian didistribusikan kepada masyarakat. Penggerakkan dengan melalui bimbingan, komunikasi, dan motivasi agar dapat meningkatkan kinerja para karyawan atau sumber daya amil. *Riqabah* (Pengendalian/Pengawasan) melalui rapat bulanan dan tahunan untuk mengevaluasi kegiatan yang dijalankan, jika terjadi hambatan dan penyimpangan atau kesalahan agar segera diperbaiki.

2. Pelaksanaan program-program pada *Baitul Maal* KSPPS BMT Bahtera Kota Pekalongan dapat diidentifikasi yang termasuk untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat meliputi program ekonomi atau pemberdayaan berupa pemberian modal untuk peternak kambing di daerah Bongas, pemberdayaan komunitas petugas kebersihan, pemberdayaan masyarakat dengan diberikan modal untuk penumbuhan wirausaha baru (PERAHU), pemberian modal untuk pembudidaya jamur tiram, dan pemberdayaan buruh batik tulis. Program pendidikan dengan pemberian beasiswa yang dapat membantu anak-anak dari anggota keluarga yang kurang mampu dan pembangunan fasilitas pendidikan. Program kesehatan seperti pemberian layanan mobil ambulan gratis dan pemberian bantuan alat atau biaya kesehatan bagi masyarakat yang kurang mampu. Serta program sosial dan kemanusiaan meliputi pemberian uang dan bingkisan untuk anak yatim, pemberian makanan gratis untuk masyarakat, penyaluran hewan qurban, pelaksanaan khitan masal, dan pemberian material bangunan.

B. Saran

1. Saran untuk *Baitul Maal* KSPPS BMT Bahtera Kota Pekalongan.
 - a. Program-program yang tadinya sudah dijalankan namun berhenti dikarenakan adanya pandemi agar diaktifkan kembali.
 - b. Mengembangkan program-program yang sudah berjalan agar pendayagunaan dapat lebih merata.

c. Diharapkan *Baitul Maal* KSPPS BMT Bahtera Kota Pekalongan dapat menambah sumber daya amil agar lebih maksimal dalam menghimpun, mendistribusikan atau mendayagunakan dana sosial.

2. Saran untuk masyarakat

- a. Masyarakat yang mendapat pinjaman untuk modal wirausaha agar lebih bertanggung jawab atas pinjamannya tersebut.
- b. Masyarakat yang mendapat pinjaman agar dapat menggunakan dana sosial yang diberikan dengan bijak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, Roni Angger. 2020. *Pengantar Manajemen Teori dan Aplikasi*, Kapanjen: AE Publishing.
- Afida, Ifa. 2020. “Konsep Kesejahteraan Pada Masa Islam Klasik dan Masa Modern, *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, Vol. 2 No. 1.
- Afifuddin. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen*, Bandung : Alfabeta.
- Agustiana, Tantri. 2019. *Ekonomi Islam*, Jakarta : Grasindo.
- Anggraeni, Linda. 2018. “*Analisis Manajemen Pengelolaan Dana Zakat, infaq, shadaqah, dan waqaf (ZIS) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq (Studi Pada BMT Al-Hasanah Sekampung Lampung Timur)*”, Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung.
- Ardianingsih, Arum Juandy Seiver Langelo, dan Pandu Wicaksono. 2021. “Analisis Kepesertaan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan pada Pekerja Sektor Informal di Kota Pekalongan”, *Jurnal Litbang Kota Pekalongan*, Vol. 19, No. 2.
- Arifin, Gus. 2016. *Keutamaan Zakat, Infaq, Sedekah*, Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Azizah, Rana Ayu dan Noven Suprayogi. 2014. “Analisis Keoptimalan Fungsi Baitul Maal Pada Lembaga Keuangan Mikro Islam”, *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, Vol. 1 No. 12.
- Badrudin. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen*, Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Brosur *Baitul Maal KSPPS BMT Bahtera Kota Pekalongan*.
- Bustamam, Nawarti, dkk. 2021. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Indikator Kesejahteraan Masyarakat di Kota Pekanbaru”, *Jurnal Ekonomi KIAT*, Vol. 32, No.1.
- Fachrudin, Adi. 2014. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, Bandung : PT. Refika Aditama.
- Faisholi. Kepala Bagian Fundraising dan Pendayagunaan, *Baitul Maal KSPPS BMT Bahtera Kota Pekalongan*. Wawancara Pribadi. Pekalongan. 24 Januari 2023.

Farokha, Masyarakat Penerima Bantuan Dana Sosial *Baitul Maal* KSPPS BMT Bahtera Kota Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 2 Februari 2023.

Ghony, M. Djunaidi dan Fauzan Almanshur. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta : Ar-ruzz Media.

<https://bmtbahtera.com/component/content/category/92-baitulmaal?Itemid=549> diakses pada tanggal 28 Januari 2023 pukul 00.50.

<https://fisip.umsu.ac.id/2021/12/01/teori-kesejahteraan-sosial/#:~:text=Kesejahteraan%20sosial%20menurut%20Segal%20dan,k ebahagiaan%2C%20dan%20kualitas%20hidup%20rakyat.> Di akses pada tanggal 16 Agustus 2022 pukul 13.24.

<https://jdih.kemenkeu.go.id> diakses pada tanggal 23 Februari 2023 pukul 03.02.

<https://kompaspedia.kompas.id/baca/profil/daerah/kota-pekalongan-geliat-sentra-batik-dan-perdagangan-di-pesisir-pantura>, di akses pada tanggal 13 September 2022 pukul 22.37.

<https://pekalongankota.bps.go.id> di akses pada tanggal 16 September 2022 pukul 13.24.

<https://radarpekalongan.co.id/124107/jumlah-penduduk-miskin-kota-pekalongan-bertambah>, di akses pada tanggal 22 September pukul 01.32.

<https://www.kamusbesar.com/dana-sosial> diakses pada tanggal 20 Desember 2022 pukul 12.53.

Huda, Nurul dan Mohamad Hekal. 2015. *Lembaga Keuangan Islam*, Jakarta : Kencana.

Jajuli, Sulaeman. 2017. “Kebijakan Fisikal dalam Perspektif Islam (Baitul Maal Sebagai Basis Pertama dalam Pendapatan Islam), *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 1 No.1.

Kasdi, Abdurrohman. 2017. *Fiqih Waqaf*, Yogyakarta : Idea Press Yogyakarta.

Kayo, Ridwan. 2015. *Manajemen*, Jakarta : PT. Bumi Raja Grafindo.

Malaya. 2014. *Manajemen : Dasar, Pengertian dan Masalah*, Jakarta : Bumi Aksara.

Manan, Abdul. 2012. *Hukum Ekonomi Syari'ah*, Jakarta : Kencana.

- Manullang, M. 2015. *Dasar-Dasar Manajemen*, Yogyakarta : Grafika.
- Marimin, Agus. 2014. “*Baitul Maal* sebagai Lembaga Keuangan Islam dalam Memperlancar Aktivitas Perekonomian”, *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, Vol. 14 No. 2.
- Milles dan Huberman. 2014. *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta : Universitas Indonesia Press.
- Moleong, J Lexy. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.
- Mubarok, Ahmad. 2016. *Psikologi Keluarga*, Malang : Madani.
- Munir, M. dan Wahyu Ilaihi. 2012. *Manajemen Dakwah*, Jakarta : Kencana.
- Nabila, Fairuz Shofia. 2021. “Pengaruh Dana ZIS (Zakat, Infaq, dan Shadaqah) terhadap jumlah penerima manfaat dana ZIS”, *Jurnal Ilmiah*.
- Narbuko, Chalid dan Abu Ahmad. 2013. *Metode Penelitian*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Nasikun. 2013. *Sistem Sosial Indonesia*, Jakarta : PT. Grafindo Persada.
- Nugraheni, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan Bahasa*, Solo : Cakra Books.
- Nurhayati, Sri. 2014. *Akuntansi Syariah di Indonesia*, Jakarta : Salemba.
- Purwanti, Dewi. 2020. “Pengaruh Zakat, Infak, dan Sedekah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 6, No. 01.
- Ramly, Ar-Royyan dan Ikhsan Fajri. 2016. “Peran Baitul Maal dalam Pendayagunaan Zakat produktif Terhadap Mustahiq Zakat”, *Jurnal Akad*, Vol. 1 No.1.
- Risnawati. 2018. “*Kajian Pengelolaan dan Penyaluran Dana di Baznas Provinsi Sulawesi Selatan*”, Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Alauddin Makassar.
- Safroni. 2012. *Manajemen dan Reformasi Pelayanan Publik dalam Konteks Birokrasi Indonesia (Teori, Kebijakan, dan Implementasi)*, Yogyakarta : Aditya Media Publishing.
- Sahroni, Oni, dkk. 2018. *Fikih Zakat Kontemporer*, Depok : PT. Grafindo Persada.

- Sami, Abdus. 2014. "Dampak Shadaqah pada Keberlangsungan Usaha", *Jurnal Ekonomi Syari'ah*, Vol. 1 No. 3.
- Sarwat, Ahmad. 2018. *Fiqih Waqaf*, Jakarta : Rumah Fiqih Publishing.
- Setiawan, Heru, Ratu Hedy Syahidah Budiarti, Muhammad Iqbal Baihaqi. 2022. *Pengantar Manajemen*, Bandung : PT. Refika Aditama.
- Sodiq, Amirus. 2015. "Konsep Kesejahteraan dalam Islam", *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 3, No. 2.
- Suawa, Pascallino Julian, dkk. 2021. "Manajemen Pengelolaan Dana Revitalisasi Danau Tondano Oleh Pemerintah Kabupaten Minahasa", *Jurnal Governance*, Vol. 1 No. 2.
- Sudarsono, Heri. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*, Yogyakarta : Ekosoria.
- Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta.
- Sukandarrumidi. 2012. *Metode Penelitian*, Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Tafsir Kemenag Surat Ali Imron ayat 134.
- Tafsir Kemenag Surat Al-Baqarah ayat 110 dan Surat At-Taubah ayat 60.
- Tafsir Kemenag Surat Al-Baqarah ayat 177.
- Tanjung, Muslim dan Arina Novizas. 2018. "Eksistensi Baitul Maal Wa At-Tamwil (BMT) dalam Perekonomian Islam", *Jurnal Magister Ilmu Hukum (Hukum dan Kesejahteraan)*, Vol 3 No 1.
- Thova'i, Ritwan. 2016. "*Distribusi Dana Sosial pada Baitul Maal Wa At-Tamwil (BMT) Alfa Dinar Kerjo Karanganyar*", skripsi, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Torang. 2015. *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*, Jakarta : Salemba Empat.
- Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial.
- Vaya. Staff Admin dan Keuangan, *Baitul Maal KSPPS BMT Bahtera Kota Pekalongan*, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 14 Februari 2023.

- Wardani, Herlina, Kusuma Muhammad Tho'in. 2013. "Pengelolaan Baitul Maal dalam Meningkatkan Kesejahteraan Negara, *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, Vol. 14 No. 01.
- Wibowo. 2019. *Manajemen*, Depok : Raja Grafindo Persada.
- Widoyoko, Eko Putro. 2014. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Yaqin, Ainul. 2021. "Fungsi Sosial Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Pasca UU No 1 Tahun 2013 Tentang Lembaga Keuangan Mikro", *Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, Vol. 3 No. 2.
- Yonani, Yona. 2019. "Peran Baitul Maal Masjid Nurul Huda dalam Meningkatkan Kesejahteraan Fakir Miskin (Studi Pada Baitul Maal Masjid Nurul Huda Desa Sumber Bening Kecamatan Selupu Rejang)", Skripsi, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Zahro dan Chalimah. 2015. *Manajemen Teori dan Aplikasi dalam Organisasi*, Pekalongan : Universitas Pekalongan Press.
- Zulkifli. 2020. *Memahami Zakat, Infaq, Sedekah, Waqaf, dan Pajak*, Yogyakarta : Kalimedia.
- Zunaidah, Husnia Imrani. 2020. "Analisis Pengelolaan Dana Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) Yayasan Baitul Maal Karyawan Bukopin (Studi di Pondok Pesantren Darus Sa'adah Bogor)", Skripsi, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ).